
JETLR

Journal of Education, Teaching and Learning Research

<https://ojs.aeducia.org/index.php/jetlr>

Pengaruh Model Collaborative Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu

Yeyen Nopri Yanti¹, Desy Eka Citra Dewi², M. Ilham Gilang³

^{1,2,3} Prodi Tadris IPS, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Article Info

History Articles

Received:

January 05, 2025

Accepted:

January 17, 2025

Published:

January 25, 2025

Keywords:

Colaborative Learning,
Learning Outcomes, Social
Studies

Abstract

This research aims to determine the effect of the Collaborative Learning learning model on the learning outcomes of class VII students in social studies at MTs Al-Mubaarak, Bengkulu City. This type of research is quantitative research, with an experimental approach using a One Group Pretest Posttest Design. The data collection techniques used are observation, documentation, tests. The sample in this research was 20 class VII students at MTs Al-Mubaarak, Bengkulu City. The sampling technique is total sampling. The data analysis technique uses correlation sample hypothesis testing. The results of the hypothesis test carried out in this research obtained a value of $t_{count} = 7.006$, while t_{table} is at a significant level of 5%, namely 2.100, thus $t_{count} > t_{table}$ ($7.006 > 2.100$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so the research results show the influence of the learning model. collaboratively on the learning outcomes of class VII students in social studies subjects at MTs Al-Mubaarak, Bengkulu City. This can be proven by testing the hypothesis that $t_{count} > t_{table}$ ($7.006 > 2.100$), besides that there is a difference in learning outcomes in the average posttest score which is greater than the pretest, posttest = 75 and pretest = 30

✉ Correspondence address:

Jl. Raden Fattah, Pagar Dewa, Selebar Kota Bengkulu

E-mail: yeyennopriyanti27@gmail.com

p-ISSN

e-ISSN

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, manusia selalu dituntut untuk memiliki kemampuan baru dalam segala aspek kehidupan. Tidak terkecuali pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kemajuan pada suatu bangsa. Pada abad 21 banyak perubahan yang terjadi dari berbagai aspek kehidupan. Salah satunya aspek pendidikan. Abad 21 menuntut untuk kita mencetak sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Pendidikan Salah satu unsur penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Masalah pendidikan juga selalu dijadikan salah satu ukuran dalam mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, maka pendidikan wajar menjadi perhatian serius jika ingin membangun peradaban dan kemajuan. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam perkembangan peserta didik salah satunya dengan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan agar dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik, perubahan tersebut berupa pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Tujuan akhir dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu tercapainya target penguasaan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dimana dalam pencapaian target tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat

model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik. Adapun model pembelajaran yang menjadi sorotan utama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran collaborative learning.

Model pembelajaran collaborative learning adalah model pembelajaran yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (problem solving). Aplikasi model pembelajaran collaborative learning biasanya melibatkan seluruh siswa atau sejumlah siswa tertentu yang diatur dalam bentuk kelompok-kelompok. Tujuan penggunaan model pembelajaran collaborative learning ialah untuk memotivasi (mendorong) dan memberi stimulasi (memberi rangsangan) kepada siswa agar berpikir dengan renungan yang dalam (reflective thinking). Melalui model pembelajaran ini siswa aktif berperan didalam proses pembelajaran dan melatih siswa untuk berbicara mengeluarkan pendapat mereka.

Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah model

pembelajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Hasil belajar berkaitan dengan evaluasi pendidikan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diajarkan guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, bersifat pengaruh yang menghubungkan dua variabel dan berisi data berupa angka. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Pre Experimental Design (nondesign). Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest posttest design. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Pre Experimental Design (nondesign). Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest posttest design, yang terdapat pretest sebelum dilakukan dan posttest sesudah diberikan perlakuan yang digunakan untuk perbandingan pada siswa kelas VII. Maka pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas perlakuan dan eksperimen untuk mengetahui penggunaan pembelajaran collaborative learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

O ₁	X	O ₂
Pretest	Treatment	Posttest

Desain: Pretest dan Posttest One Group Design

Keterangan:

- X : Treatment (penggunaan model pembelajaran collaborative learning)
- O₁ : Pretest (sebelum penggunaan model pembelajaran collaborative learning)
- O₂ : Posttest (sesudah penggunaan model pembelajaran collaborative learning)

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah di MTs Al- Mubaarak Kota Bengkulu. Alamat : JL. Karang Indah RT/RW 11/8, Sumur Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Bengkulu. Adapun Penelitian ini dilaksanakan setelah diajukan surat izin penelitian lapangan di MTs Al- Mubaarak pada tanggal 29 Mei 2024. Adapun subjek penelitian ini kelas VII berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 5 perempuan dan 15 laki-laki.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes, yaitu seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman Ilmu pengetahuan sosial peserta didik. Adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre-test digunakan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran collaborative learning, hasil dari pre-test ini digunakan untuk

mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk post-test digunakan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran collaborative learning, hasil dari post- test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar Ilmu pengetahuan sosial peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran collaborative learning, masing-masing terdiri dari 15 soal.

Adapun untuk teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. metode pembelajaran collaborative learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r_{xy} \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

- X₁ = Skor rata-rata posttest
 - X₂ = Skor Rata-rata pretest
 - n₁ = Banyak siswa pretest
 - n₂ = Banyak siswa posttest
 - S₁² = Varians pretest
 - S₂² = Varians posttest
 - r = Korelasi antara dua sampel
- Jika t_{tabel} ≥ t_{hitung} maka H_a diterima dan H_o ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, yang

didapatkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu dengan menggunakan model pembelajaran collaborative learning. Peningkatan hasil belajar siswa memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti pengaplikasian model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan cara yang efektif dalam membantu pendidik/guru agar pembelajaran berjalan lancar. Menurut Adi Supritaningrum memberikan definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran yang diterapkan guru bertujuan agar bisa meningkatkan penguasaan konsep siswa terhadap materi. Salah satu dari model pembelajaran adalah Collaborative Learning. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran collaborative learning untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Menurut Nurhadi model pembelajaran Collaborative Learning adalah pembelajaran yang menggunakan cara kerja sama antara dua peserta atau lebih dengan berbagi tugas dalam sebuah kelompok kerja sama dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Model collaborative learning berfokus pada penggunaan kelompok

kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Penggunaan model pembelajaran *collabrative learning* yang dalam implemenasinya dilakukan kelompok dapat menuntut siswa berinteraksi secara aktif dalam mengungkapkan ide, pendapat dan gagasan terkait materi yang disajikan dalam kelompok, sehingga dalam kelompok masing-masing anggota mendapatkan berbagai ilmu.

Dengan adanya indikasi pada pentingnya penggunaan model pembelajar guru yang berpengaruh pada hasil belajar siswa maka penggunaan model yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan siswa yang diajar dengan model yang baik, kreatif dan menyenangkan akan menuntun mereka untuk dapat memahami pelajaran dengan mudah. Siswa yang memahami pembelajaran yang telah dipelajari dengan benar maka hasil belajarnya akan baik sebab materi yang diberikan guru akan lebih dipahami oleh siswa tersebut dengan penerapan model yang terbaru, kreatif dan menyenangkan.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal akan materi yang diajukan. Adapun hasil yang diperoleh berupa siswa kelas VII sebanyak 20 siswa, selanjutya ditentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk

menentukan kondisi kelas menggunakan Model pembelajaran *collaborative Learning* dan tanpa menggunakan Model pembelajaran *collaborative Learning*. Untuk membuktikan apakah *pretest* bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas).

Dari uji homogenitas (Uji "F") diperoleh varians nilai *pretest* VII =15,55 dari perhitungan uji "F" diperoleh $F_{hitung} = 1,59$, untuk itu pembilang $k-1 = 2$ dan penyebut $n-2 = 20-2 = 18$ diperoleh F_{tabel} untuk α adalah =5% $F_{tabel} = 4,41$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,59 < 4,41$), maka hasil homogenitas dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen. Berdasarkan uji normalitas (uji chikueadrat) diperoleh hasil kelas VII adalah $X^2_{hitung} = -9,602 < X^2_{tabel} = 5,591$ maka distribusi data normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dan dapat dijadikan sampel penelitian. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Collabrtive Learning* pada kelas VII. Sehingga diperoleh kemampuan *Posttest* pada kelas VII dengan rata-rata hasil belajar yaitu= 75 bila dilihat dari persentase frekuensi hasil tes soal siswa terdapat 4 siswa dengan persentase 20% dengan kategori Tinggi, 14 siswa dengan presentase 70% kategori Sedang, dan 2 siswa dengan presentase 10% kategori

Rendah. Dilihat dari hasil tersebut, bila dibandingkan rata-rata hasil belajar *pretest* yaitu = 30 bila dilihat dari frekuensi hasil tes soal terdapat 4 siswa dengan presentase 20% dengan kategori tinggi, 12 siswa dengan presentase 60% dengan kategori sedang dan 4 siswa dengan presentase 20% kategori rendah. Dengan demikian bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning* lebih baik dari hasil belajar yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*.

Perbandingan hasil tersebut dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis dengan langkah awal yaitu mencari nilai mean X dan Y adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r_{xy} \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan :

$$N_1 = 20$$

$$N_2 = 20$$

$$S_1 = 242,10$$

$$S_2 = 94,37$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot (48200) - (600) \cdot (1500)}{20 \cdot (22600) - (600)^2 \cdot 20 \cdot (114300) - (1500)^2}$$

$$r_{xy} = \frac{64000}{92000 \cdot 36000}$$

$$r_{xy} = \frac{64000}{\sqrt{3312000000}}$$

$$r_{xy} = 1,11$$

Setelah nilai r_{xy} diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r_{xy} \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

$$X_1 = 75$$

$$X_2 = 30$$

$$t = \frac{75 - 30}{\sqrt{\frac{(242,10)^2}{20} + \frac{(94,73)^2}{20} - 2(1,11) \left(\frac{242,10}{\sqrt{20}}\right) \left(\frac{94,73}{\sqrt{20}}\right)}} = \frac{45}{\sqrt{41,25}} = 7,006$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis terhadap *posttest*, diperoleh $t_{hitung} = 7,006$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,100 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,006 > 2,100$) yang berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Collaborative Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap penggunaan model *Collaborative Learning* dalam meningkatkan hasil belajar, jika dikaitkan terhadap variabel, baik variabel model *collaborative learning* maupun variabel hasil belajar, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa respon yang diberikan terhadap peserta didik yang berhasil dalam suatu kegiatan pembelajaran efektif dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pengamatan peneliti bagi peserta didik kelas VII di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu, ini dapat dibuktikan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Collaborative Learning terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Al- Mubaarak Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh thitung =7,006 sedangkan ttabel taraf signifikan 5% yaitu 2,100. Dengan hasil thitung > ttabel (7,006 >2,100) yang berarti uji hipotesis H_0 dalam penelitian ini diterima dan H_a ditolak. Dengan dibuktikan dari perbedaan hasil belajar nilai rata - rata sebelum menggunakan model pembelajaran collaborative learning dan sesudah menggunakan model pembelajaran collaborative learning yang menunjukkan nilai posttest lebih besar dari nilai pretest, posttest = 75, pretest = 30.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran collaborative learning terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu, maka disarankan kepada siswa untuk aktif dalam belajar dengan menggunakan model collaborative learning. Guru disarankan berinovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan dalam hal ini direkomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran collaborative learning.

yang membuat mengapa guru memanfaatkan permainan tradisional dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Darsono, Widya Karmilasari, (2017) Sumber belajar penunjang kompetensi Profesional Mata Pelajaran IPS. Jurnal kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan
- Denny Setiawan, dkk. (2022), Pembelajaran IPS Terpadu, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Dinda Dwi Azizah, Fuan Sa'dah, (2021). Aplikasi Hakikat Teori Belajar Konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan agama islam , Vol 1 No 1. Jurnal Pendidikan
- Endang Widi Winarni, (2018) Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas(PTK) Research And Development (R&D), (Jakarta:PT.Cahaya Prima Sentosa)
- Fajri Ismai, (2014). Evaluasi Pendidikan. (Palembang: Tunas Gemilang Press)
- I Putu Ade & I Gusti Agung. 2018. Paduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss. Sleman: Cv Budi Utama.
- Isriani Hardani, Dewi Puspitasari. (2011), Strategi pembelajaran terpadu (Yogyakarta: Group relasi inti media
- Isrok'atun, Amelia Rosmala (2018). Model-Model Pembelajaran Matematika.(Jakarta, PT Bumi Aksara)

- Marwadani. 2021. Konsep Dasar IPS, (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Mitran, M. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Ips Terpadu Melalui Model Pembelajaran Children Learning In Science Pada Siswa Kelas Viii Mts Al Muzaddid Sangiang Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2020-2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram)
- Ngalimun. 2013. Strategi dan model pembelajaran (Yogyakarta: Asswaja Presindo).
- Nyayu Khodijah 2014 Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press).
- Novi Irawan Nahar, 2016. Penerapan teori belajar behaviristik dalam proses pembelajaran
- Nurhadi, (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran, Vol 2 No 1
- Ridwan Abdullah Sani. 2019. Strategi belajar mengajar, cet 1.(Depok: Rajawali Pers)
- Rusmin Husain.2020. Penerapan model kolaboratif dalam pembelajaran disekolah dasar.
- Ricardo, Rini Intansari Meilani.2017."Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa". Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Vol 1, No 1.
- Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, Janpatar Simamora, Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional '. Jurnal visi ilmu sosial dan humaniora (VISH), Volume : 01 No 01 Juni 2020 (82-88)
- Shilphy A. Octavia. (2020). Model – Model Pembelajaran. (Yogyakarta, Grup Penerbitan CV Budi Utama)
- Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 69/sipers/A6/II/2022.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta)
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran, Cet. 5 (Jakarta: Kencana Predana Media Grub)